

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Salah satu masalah di Indonesia yang perlu diperhatikan adalah masalah kesehatan, terutama masalah kesehatan gigi dan mulut. Survey dari Riset Kesehatan Dasar 2013 menyatakan bahwa Indeks DMF-T Indonesia sebesar 4,6 yang berarti kerusakan gigi penduduk Indonesia sebesar 460 buah gigi per 100 orang (Departemen Kesehatan RI, 2013).

Makanan kariogenik adalah makanan yang kaya akan gula dan dapat memicu timbulnya kerusakan gigi. Sifat makanan kariogenik adalah lengket serta melekat pada permukaan gigi dan mudah terselip diantara celah-celah gigi seperti coklat, permen, biskuit, roti, kue-kue dan lain-lain. Makanan kariogenik banyak dijual di pasaran dan sangat digemari anak-anak, sehingga perlu lebih diperhatikan pengaruh substrat karbohidrat kariogenik dengan kejadian karies gigi.

AHA (American Heart Association) menemukan konsumsi gula yang tinggi terjadi pada anak, yaitu anak usia 1-3 tahun mengonsumsi gula 12 sendok teh per hari dan anak usia 4-8 tahun mengonsumsi gula 21 sendok teh per hari (Devi, 2012). Data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) 2013 menunjukkan bahwa 53,1% penduduk Indonesia mengonsumsi makanan manis. Gula yang berasal dari makanan nantinya akan diubah oleh bakteri dalam plak menjadi asam cukup kuat untuk merusak gigi, plak memiliki

konsistensi yang lunak sehingga mudah dibersihkan dengan menggosok gigi yang baik dan benar (Ramadhan, 2010).

Mengonsumsi makanan yang berserat dan berair seperti buah-buahan setiap hari dapat membantu membersihkan gigi karena buah-buahan bersifat self-cleansing. Mengonsumsi buah berserat dan banyak mengandung air seperti apel, nanas, dan belimbing dapat membantu membersihkan debris pada permukaan gigi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu bagaimana dampak dari kebiasaan konsumsi makanan kariogenik terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari konsumsi makanan kariogenik terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang makanan kariogenik, dan dampak dari makanan kariogenik terhadap kesehatan gigi dan mulut.